

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Balai pengembangan Anak dan Remaja (BPAR) “HARAPAN” yang terletak di Jln. Batang Hari No.2 Padang Harapan Bengkulu adalah salah satu lembaga Kesejahteraan Sosial yang bertanggung jawab di 10 (sepuluh) Kabupaten atau Kota wilayah kerja dalam Provinsi Bengkulu, untuk memberikan pelayanan Kesejahteraan Sosial kepada anak terlantar putus sekolah dalam rangka menumbuh kembangkan keterampilan Sosial dan keterampilan kerja, mereka dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat yang terampil dan aktif berpartisipasi secara produktif dalam pembangunan.

Tahun 1978-1979 bernama Panti Karya Taruna (PKT) yang merupakan Panti Sosial milik Pemerintah Pusat berstatus sebagai unit pelaksana teknis Kantor Perwakilan Departemen Sosial RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Perwakilan Departemen Sosial Provinsi Bengkulu dengan tugas pokok melaksanakan pelayanan Kesejahteraan Sosial pada anak terlantar putus Sekolah penyandang masalah Kesejahteraan Sosial dalam rangka menumbuh kembangkan Keterampilan Sosial dan keterampilan kerja.

Tahun 1979-1995 bernama Panti Penyantunan Anak (PPA) "HARAPAN" yang merupakan Panti milik Pemerintah Pusat berstatus sebagai unit pelaksana teknis Kantor Wilayah Departemen Sosial RI yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi Bengkulu. Dengan tugas pokok melaksanakan pelayanan Kesejahteraan Sosial pada Anak terlantar putus sekolah penyandang masalah Kesejahteraan Sosial dalam rangka menumbuh kembangkan keterampilan Sosial dan keterampilan kerja.

Tahun 1995-2000 bernama Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) "HARAPAN" yang merupakan Panti Pemerintah Pusat berstatus sebagai unit pelaksana teknis Kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi Bengkulu dengan tugas pokok melaksanakan pelayanan Kesejahteraan Sosial pada Anak terlantar putus sekolah penyandang masalah Kesejahteraan Sosial dalam rangka menumbuh kembangkan keterampilan Sosial dan keterampilan kerja.

Tahun 2001-2008, namanya masih Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) "HARAPAN" namun statusnya menjadi Panti milik pemerintah yang berstatus sebagai unit pelaksana teknis Daerah Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Bengkulu dengan tugas pokok melaksanakan Pelayanan Sosial pada Anak Yatim Piatu, Anak ,terlantar, Anak putus Sekolah dari Keluarga kurang mampu dalam rangka menumbuh kembangkan keterampilan Sosial dan keterampilan kerja.

Tahun 2008 sesuai peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 22 Tahun 2008 tanggal 10 Oktober 2008 menjadi Balai Pengembangan Anak dan Remaja (BPAR) “Harapan” yang berstatus sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah Provinsi Bengkulu berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Bengkulu sesuai dengan Petunjuk Teknis Usaha Kesejahteraan Sosial Anak Terlantar melalui Balai Pengembangan Anak Dan Remaja.

## **2. Visi dan Misi**

### **Visi**

Meningkatkan kesejahteraan sosial generasi muda melalui peningkatan SDM remaja putus sekolah dengan bimbingan dan pelatihan keterampilan.

### **Misi**

- a. Menyelenggarakan bimbingan dan pelatihan keterampilan remaja putus sekolah yang kurang mampu,
- b. Memberikan asuhan dan bimbingan anak yatim piatu dan keluarga kurang mampu yang tidak dapat menyekolahkan anaknya.

## **3. Tugas Pokok Balai Pengembangan Anak dan Remaja**

- a. Melaksanakan tugas manajerial dan teknis operasional balai, meliputi pelayanan kesejahteraan sosial anak terlantar, putus sekolah (Drop Out) yang menyandang masalah sosial.

- b. Memberikan bekal keterampilan kerja kepada anak terlantar dan putus sekolah .
- c. Melaksanakan fungsi sosialnya, dan melaksanakan urusan tata usaha balai.

#### **4. Fungsi Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Bengkulu**

- a. Melaksanakan kebijakan teknis balai sesuai dengan tugas pokok berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memberikan pembinaan kesejahteraan sosial, meliputi pembinaan fisik, mental, sosial, bakat, dan kemampuan keterampilan kerja.
- c. Merumuskan kebijakan teknis balai sesuai dengan lingkup fungsinya berdasarkan arahan kepala dinas kesejahteraan sosial Propinsi Bengkulu.

#### **5. Tujuan Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Bengkulu**

- a. Terbinanya anak putus sekolah yang mengalami masalah social dengan memberikan kesempatan dan kemudahan untuk dapat mengembangkan potensi diri dan kemampuan jasmani, rohani dan sosial.
- b. Menumbuh kembangkan keterampilan sosial dan keterampilan kerja bagi anak putus sekolah dalam rangka mempersiapkan dan membekali mereka untuk kehidupan masa depan secara wajar.
- c. Mencegah ketelantaran anak putus sekolah yang mengalami masalah sosial dengan mengembangkan keterampilannya, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.

- d. Terciptanya keterampilan sosial dan keterampilan kerja bagi anak putus sekolah dalam rangka mempersiapkan mereka untuk bersaing didunia usaha/pasar kerja sehingga mereka mandiri.

## **6. Sasaran Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Bengkulu**

- a. Anak Yatim, Piatu dan Yatim Piatu terlantar.
- b. Anak putus sekolah terlantar Tingkat SLTP dan SLTA.
- c. Anak yang berasal dari keluarga tidak mampu.
- d. Anak putus sekolah yang berasal dari Lembaga Sosial Kemasyarakatan/LSM/Orsos/Karang Taruna dan Pekerja Sosial Masyarakat.

## **7. Program Kegiatan**

### **a. Tahap Kegiatan**

- 1. Penyuluhan sosial khusus bagi anak penyandang masalah kesejahteraan sosial dan keluarganya
- 2. Bimbingan sosial
- 3. Seleksi
- 4. Identifikasi dan registrasi

### **b. Tahap Pelaksanaan Pelayanan**

- 1. Bimbingan Sosial
- 2. Bimbingan Keterampilan
- 3. Bimbingan Motivasi

**c. Tahap Resosialisasi dan Penyaluran**

1. Bimbingan kesiapan dan peran serta masyarakat
2. Bimbingan sosial hidup bermasyarakat
3. Bimbingan sosial produktif
4. Penyaluran

**d. Tahap Pembinaan Lanjut**

1. Bimbingan pemantapan usaha
2. Bimbingan peningkatan kehidupan bermasyarakat
3. Bantuan Pengembangan Usaha

**8. Sarana dan Prasarana**

Kegiatan pelayanan pelatihan keterampilan Balai Pengembangan Anak dan Remaja "HARAPAN" Bengkulu didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut :

1. Gedung kantor 1 unit
2. Gedung serba guna 6 unit
3. Gedung ruang belajar teori 1 unit
4. Gedung ruang praktek dua lantai 1 unit
5. Gedung ruang praktek menjahit 1 unit
6. Gedung ruang praktek salon 1 unit
7. Gedung asrama 9 unit

8. Ruang makan dan dapur umum 1 unit
9. Rumah dinas 6 unit
10. Wisma tamu dua lantai 1 unit
11. Aula tempat pertemuan 1 unit
12. Ruang perpustakaan dan poliklinik dua lantai 1 unit
13. Show room 1 unit
14. Garasi dan ruang SATPAM masing-masing 1 unit
15. Sarana air bersih system PAM dan Sumur Bor dengan mesin pompa

## **9. Fasilitas Penunjang**

Disamping itu juga tersedia fasilitas penunjang pelayanan pelatihan keterampilan, antara lain :

1. Komputer kantor 3 unit
2. Telepon kantor 1 unit
3. Kendaraan operasional, terdiri dari : Mobil Dinas Pimpinan 1 unit  
Sepeda Motor 3 Unit
4. Fasilitas hiburan, Berupa Organ lengkap dengan Gitar dan Rabana 1 unit

## **10. Tenaga Pengajar/Instruktur**

Bimbingan Sosial dan Pelatihan Keterampilan kerja yang dilaksanakan di Balai Pengembangan Anak dan Remaja “HARAPAN” Bengkulu didukung

oleh tenaga Pengajar/Instruktur yang profesional sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Selain tenaga internal, Balai Pengembangan Anak dan Remaja “HARAPAN” Bengkulu bekerjasama dengan berbagai institusi antara lain Pejabat dilingkungan Dinas Kesejahteraan Sosial di PROVINSI Bengkulu POLRESTA Bengkulu dan pihak swasta serta dunia usaha dalam Kota Bengkulu.

Daftar nama instruktur :

No	Nama	Instruktur
1	Septi Wahyuni	Tata rias salon
2	Rama Dayuni	Tata rias salon
3	Wiwilianty	Menjahit
4	Erik Putra	Perbengkelan

## 11. Kapasitas Pelayanan

Balai Pengembangan Anak dan Remaja ”HARAPAN” Bengkulu setiap tahun melaksanakan kegiatan pelatihan sebanyak 2 (dua) Angkatan, dengan kapasitas 75 anak per angkatan, terdiri dari 60 Anak putus sekolah dan 15 anak Panti Asuhan. Angkatan I dimulai Januari s/d Juni, Angkatan II Juli s/d Desember, dengan Jurusan keterampilan :

1. Perbengkelan untuk laki-laki ( 5 orang /kelompok)



2. Menjahit untuk perempuan ( 5 orang /kelompok)
3. Tata Rias Salon untuk Perempuan ( 5 orang /kelompok)

Selesai mengikuti pelatihan akan diberikan modal kerja berkelompok sesuai dengan Jurusan masing-masing.

Daftar Peserta Pelatihan Salon :

No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	Wasiatin	9	Putriani	17	Endriani
2	Eris Eka Putri	10	Safitri	18	Mesta
3	Wiwin Nuraini	11	Lensiana	19	Ike Wahyuni
4	Delta Nurul	12	Ronsi	20	Nursiah
5	Ami	13	Mela Putri	21	Martini
6	Heni Juliana	14	Iria Sari	22	Nengsi
7	Eka	15	Deni Afrida	23	Lidia Randa
8	Ela	16	Esi	24	Pitra Nurta Sari

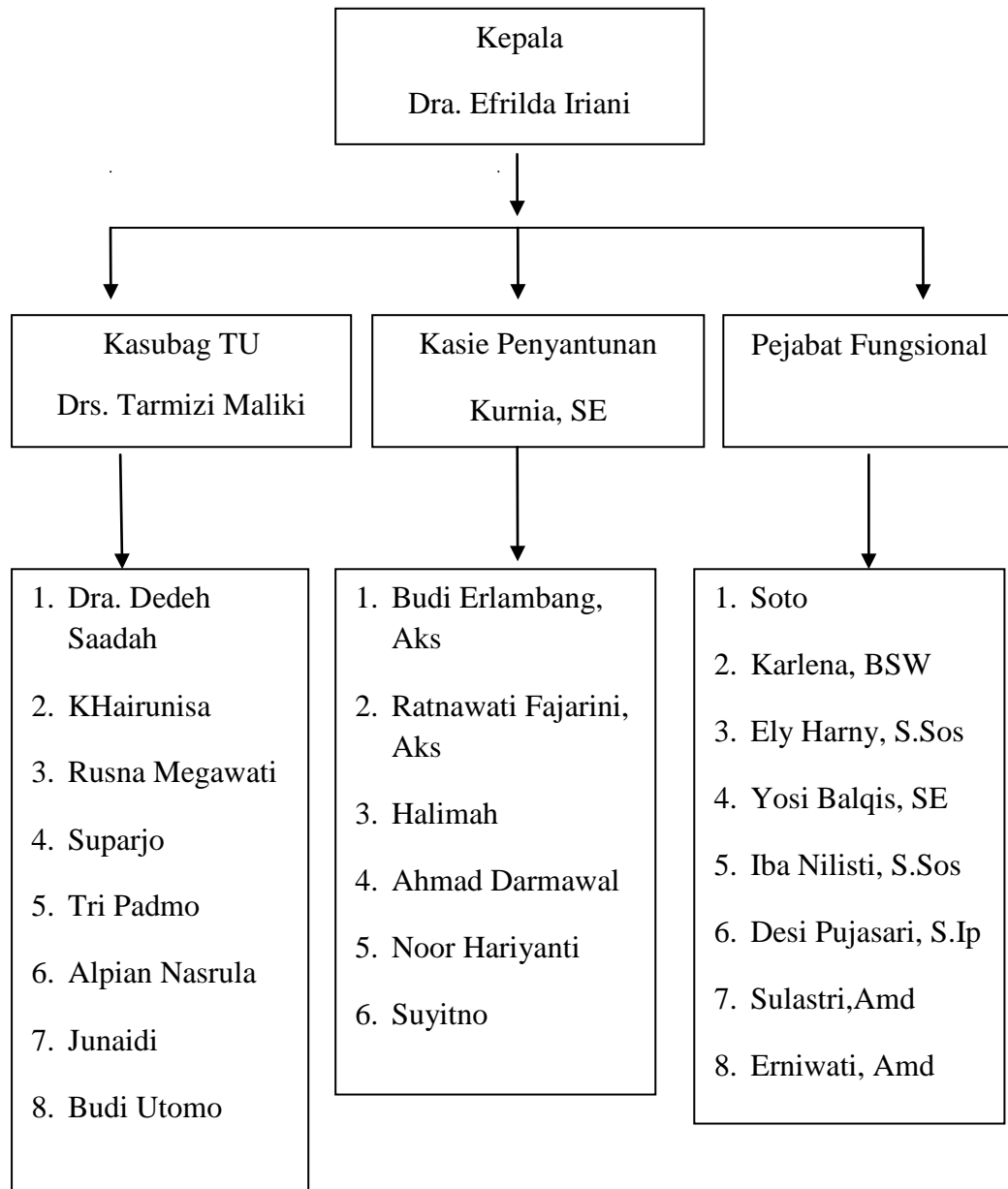
Daftar Peserta Pelatihan Menjahit :

No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	Beti	9	Arni	17	Rina Mariana
2	Rani	10	Rosi	18	Perti Nasri
3	Nurlela	11	Wulan	19	Liza Zeria
4	Nurkholifatun	12	Mega	20	Nur Sena
5	Nova	13	Fitria	21	Irma
6	Nurma	14	Septi	22	Weni
7	Tri	15	Aminah	23	Kusmaini
8	Siti	16	Era	24	Desi

Daftar Peserta Pelatihan Perbengkelan :

No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	Karya Putra	9	Hartanto	17	Sartanto
2	Anggi	10	Hari Putra	18	Amro Kina
3	Juliandra	11	Amiril	19	Abi
4	Marlin	12	Susdani	20	Junaidi
5	Haryanto	13	Wandi	21	Teri Apri
6	Toni	14	Suripto	22	Efrianтони
7	Candra	15	Putra Dani	23	Ilyan Putra
8	Reko	16	Kartono	24	Irsan Wani

## 12. Struktur Organisasi Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Bengkulu



## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian (Informan Penelitian)**

Subyek atau informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang , yaitu kepala Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu, dua orang tutor dan dua orang warga belajar.

Melalui kelima informan ini akan tergambar dengan jelas bagaimana Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu.

### **2. Hasil Wawancara**

Untuk mengetahui input dari Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan remaja Harapan Kota Bengkulu, peneliti mewawancarai Ketua Pelaksanaan Pelatihan yaitu Ibu Dra. Efrilda Iriani, pada hari selasa tanggal 8 Oktober 2013 pukul 10:03 WIB s/d selesai , instruktur/tutor pelatihan yaitu Ibu Septi Wahyuni pada hari kamis tanggal 10 Oktober 2013 pukul 09.00 WIB s/d selesai & Ibu Rama Dayuni, pada hari jum'at tanggal 11 Oktober 2013 pukul 14:26 WIB s/d selesai dan dua warga belajar dari pelatihan yaitu Wiwin Nuraini, pada hari rabu tanggal 9 Oktober 2013 pukul 13:26 WIB s/d selesai dan Wasiatin pada hari kamis tanggal 10 Oktober 2013 pukul 16:00 WIB s/d selesai dengan jawaban wawancara sebagai berikut:

**a. Analisis kebutuhan pada Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu**

**1) Apakah telah diadakan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan pelatihan ?**

**Jawaban ibu Dra. Efrilda Iriani selaku ketua pelaksana:**

*“Setiap kegiatan yang akan dilakukan itu harus ada di analisis terlebih dahulu. Karna untuk melihat apakah kebutuhan yang dibutuhkan warga belajar itu, apa yang akan diperlukan selalu di analisis karna kalau tidak dilakukan analisis kemungkinan akan gagal. Nah dalam pelatihan ini sudah dilakukan analisis kebutuhan”*

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada instruktur pelatihan ibu Sefti Wahyuni.

**Jawaban dari ibu Sefti Wahyuni selaku instruktur :**

*“Alhmdulillah analisis kebutuhan selalu dilakukan disetiap pelatihan, bukan hanya pelatihan salon saja, pelatihan menjahit dan perbengkelan, semua di adakan analisis kebutuhan.”.*

**Jawaban dari Wiwin selaku warga belajar:**

*“Ya tentu ada, bagaimana kita bisa melaksanakan pelatihan kalau belum ada analisis kebutuhan, nantikan kita lihat tepat tidak kami mengikuti pelatihan ini”.*

**2) Bagaimana dengan tujuan pelaksanaan pelatihan ?**

**Jawaban ibu Dra. Efrilda Iriani selaku ketua pelaksana :**

*“Adapun tujuan dari pelatihan ini dapat menambah income dari masyarakat itu, jadi dengan adanya pelatihan itu semoga dapat diterapkan di luar dari out put itu nanti. Dan dapat memnambah penghasilan untuk warga itu sendiri dengan kata lain menambah pendapatan”*

**Jawaban ibu Rama Dayuni selaku instruktur :**

*“Tujuan utama pelatihan ini tentunya untuk memberikan keterampilan kepada para remaja yang tidak mempunyai keterampilan supaya menjadi lebih terampil. Dan diharapkan dari adanya keterampilan ini bisa membantu dalam menambah pendapatan keluarga”*

**Jawaban dari Wasiatini selaku warga belajar :**

*“secara umum tujuan pelatihan ini untuk menambah pendapatan keluarga. Tetapi secara khusus menambah pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan tentang dunia usaha ”*

Dari informasi diatas dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu telah dilakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu, dengan melihat apa saja yang dibutuhkan untuk pelatihan, dan sesuaikan pesertanya mengikuti pelatihan ini. Adapun tujuan utama diadakannya pelatihan ini adalah untuk menambah pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan dan penghasilan peserta kedepannya.

**b. Ketepatan perencanaan program pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu**

**1) Apakah dalam pelaksanaannya terdapat kurikulum ?**

**Jawaban ibu Dra. Efrilda Iriani selaku ketua pelaksana:**

*“Mengeni kurikulum, kurikulum itu dirancang sendiri oleh instruktur, jadi tidak ada ketentuan kurikulumnya harus seperti ini, seperti itu, dirancang sendiri materi apa yang diperlukan,kebutuhan apa yang dibutuhkan,itulah yang disusun oleh instruktur nggak ada dari atasan”*

**Jawaban dari ibu Rama Dayuni selaku instruktur:**

*“Ya, kurikulumnya kami sendiri yang merancang disesuaikan dengan warga belajar “*

**Jawaban dari Wiwin selaku warga belajar :**

*“Kurikulumnya disusun oleh instruktur”*

**2) Berapa lama pelatihan ini dilaksanakan ?**

**Jawaban ibu Dra.Efrilda Iriani selaku ketua pelaksana:**

*“Pelatihan itu kami laksanakan selama 5 bulan”*

Kemudian peneliti bertanya berapakah pembagian waktu antara materi dan praktiknya. Adapun jawabannya adalah :

*“Teorinya itu 25% dan prakteknya 75%”*

**Jawaban dari ibu Rama Dayuni selaku instruktur:**

*“Pelatihannya berlangsung selama 5 bulan”*

**Jawaban dari wiwin selaku warga belajar :**

*“Pelatihannya berlangsung 5 bulan”*

**3) Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan ?**

**Jawaban ibu Dra.Efrilda Iriani selaku ketua pelaksana:**

*“Metode yang digunakan selama pelatihan ini yaitu ceramah dan praktek langsung”*

**Jawaban dari ibu Rama Dayuni selaku instruktur :**

*“Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah metode ceramah untuk materinya dan demonstrasi untuk prakteknya”*

**Jawaban dari Wiwin selaku warga belajar :**

*“Penjelasan sama prakteknya langsung”*

Dari informasi diatas dapat diketahui Dalam proses pelaksanaan Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu telah menggunakan kurikulum yang dibuat sendiri oleh tutornya. Dengan metode ceramah dan demonstrasi yang terdiri dari 25% materi dan 75% praktek dan dilaksanakan selama 5 bulan.

**c. Penyusunan bahan pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu**

**1) Apa sajakah yang perlu di persiapkan sebelum pelatihan?**

**Jawaban ibu Dra. Efrilda Iriani selaku ketua pelaksana:**

*“Yang pastinya alat-alat yang diperlukan untuk pelatihan ya, teruma gunting, cermin dan kebutuhan lainnya, disesuaikan dengan setiap materi pelatihannya”*

**Jawaban dari ibu Septi Wahyuni selaku tutor :**



*“Tergantung mbak, yang pasti alat-alatnya dan itu harus sesuai dengan setiap pelatihan yang akan dilaksanakan, misalnya minggu ini praktek rebounding, jadi yang harus dipersiapkan selain cermin dan sisir, juga alat bondingnya. Prosesnya sebelum di bonding itu di catok dulu, di cuci. Jadi alat catok, creamnya, dan handuk.*

**Jawaban dari Wasiatini selaku warga belajar :**

*“Banyak, seperti gunting, cermin, sisir, dan alat-alat make up”*

**2) Apakah alat-alat yang digunakan setiap pelatihan itu sama?**

**Jawaban ibu Dra. Efrilda Iriani selaku ketua pelaksana :**

*“Tidak ya, disesuaikan dengan setiap materinya, jika belajar pangkas tentunya cermin dan gunting, begitu juga dengan materi selanjutnya”*

**Jawaban ibu Septi Wahyuni selaku instruktur pelatihan :**

*“Kalau masalah alat itu kami sesuaikan dengan materi pelatihannya, kalau belajar make up tentunya yang harus disiapkan itu bedak, lipstik, bulu mata palsu, pensil alis, maskara, dan alat pelengkap lainnya”*

**Jawaban dari Wasiatini selaku warga belajar :**

*“Tidak mbak, disesuaikan dengan materi apa yang sedang kita pelajari”*

Dari informasi di atas dapat diketahui dalam proses pelaksanaan Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu ini, yang perlu dipersiapkan sebelum pelatihan itu adalah alat-alat untuk pelatihan yang sesuai dengan materi pelatihannya.

**d. Pelaksanaan pelatihan yang diberikan pada pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu**

**1) Apakah setiap pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang dilaksanakan?**

**Jawaban ibu Dra. Efrilda Iriani selaku ketua pelaksana:**

*“iya, karena sebelum pelatihan salon itu dilaksanakan prosedurnya terlebih dahulu telah ditentukan dan ditetapkan ”*

**Jawaban ibu Septi Wahyuni selaku instruktur :**

*“Ya tentu saja, karena setiap pelatihan apa saja, pasti berdasarkan prosedurnya“*

**Jawaban dari Wiwin selaku warga belajar :**

*“Iya, sudah sesuai prosedur menurut saya”*

**2) Bagaimanakah cara instruktur dalam menyampaikan materi, apakah ada trik-trik tersendiri ?**

**Jawaban ibu Dra. Efrilda Iriani selaku ketua pelaksana :**

*“Dalam hal ini sangat di anjurkan kepada instruktur nya agar dapat memberikan materi semenarik mungkin agar warga belajarnya mudah memahami dan tidak bosan serta menegangkan.*

**Jawaban dari ibu Rama Dayuni selaku instruktur :**

*“Iya, dalam praktek maupun penyampaian materi kami buat semenarik dan menyenangkan mungkin, agar tidak merasa bosan. Kami buat mereka seperti teman agar pelatihannya berlangsung tidak tegang”*

**Jawaban dari Wiwin Nuraini selaku warga belajar :**

*“Kami pelatihannya sanati mbak, kadang prakteknya sambil bercanda sekali-sekali, menarik caranya tidak bosan dan menyenangkan meskipun kadang belajarnya di waktu siang”*

Dari informasi diatas dapat diketahui dalam proses pelaksanaan Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu sudah sesuai dengan prosedurnya dan alat-alat yang digunakan setiap pelatihan itu berbeda, karena mereka menyesuaikan dengan materi pelatihan yang sedang dipelajari.

**e. penilaian pelatihan atau proses evaluasi pada Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu**

**1) Bagaimanakah proses penilaian atau evaluasi pada pelatihan?**

**Jawaban ibu Dra. Efrilda Iriani selaku ketua pelaksana :**

*“Kami membagi evaluasi itu menjadi tiga ya, yang pertama itu evaluasi awal, evaluasi tengah dan evaluasi akhir. Evaluasi awal ini bertujuan untuk mengukur serta mengetahui sikap warga belajar, Sedangkan evaluasi tengah yaitu untuk mengetahui proses berjalannya pelatihan, dan evaluasi akhir yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan tersebut”*

**Jawaban dari ibu Rama Dayuni selaku instruktur :**

*“Pada proses evaluasi ini kami mengadakan evaluasi awal yang tujuannya untuk mengukur level dan sikap peserta pelatihan, karena peserta ini nanti akan kami bagi menjadi 5 orang dalam satu kelompok.*

*Evaluasi tengah yaitu untuk mengetahui prosesnya, dan evaluasi akhir untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kekurangan pelatihan”*

**Jawaban dari Wiwin Nuraini selaku warga belajar :**

*“Evaluasinya ada tiga yaitu evaluasi awal, evaluasi tengah, dan evaluasi akhir”*

Dari informasi diatas dapat diketahui dalam proses penilaian atau evaluasi pada Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu ini terbagi menjadi tiga yaitu evaluasi awal bertujuan untuk mengetahui sikap dan level peserta pelatihan, kedua yaitu evaluasi tengah bertujuan untuk mengetahui proses berjalannya pelatihan, dan evaluasi akhir bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kekurangan pelatihan.

### **C. Pembahasan hasil penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian yang diperoleh peneliti, maka dikemukakan hasil pembahasan sebagai berikut :

#### **1. Analisis kebutuhan pada Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu**

Menentukan kebutuhan pelatihan bukanlah hal yang mudah, sebab kebutuhan pelatihan terkait dengan siapa yang dilatih, terkait dengan tujuan pelatihan untuk kebutuhan siapa pelatihan itu dilakukan, siapa penyelenggara pelatihan, bahan pelatihan ditentukan oleh penyelenggara pelatihan, dan merupakan satu kesatuan program. Salah satu sarana yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan yaitu

*Training Need Analisis.* Ini merupakan sebuah teknik explorasi kebutuhan pelatihan dari sebuah organisasi ataupun masyarakat. Menurut Dessler (2006: 128) Analisis kebutuhan, yaitu mengetahui keterampilan dan kebutuhan calon yang akan dilatih, dan mengembangkan pengetahuan khusus yang terukur serta tujuan prestasi.

Berdasarkan teori dan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat disimpulkan Sebelum pelaksanaan pelatihan ini berlangsung pihak penyelenggara pelatihan yaitu Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu sudah melakukan kegiatan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dimulai dengan langkah awal dalam kegiatan analisis kebutuhan peserta yaitu pihak penyelenggara pelatihan BPAR Harapan ini menganalisis dahulu sejauh mana pelatihan salon diminati dan diperlukan oleh peserta pelatihan. Setelah itu berdasarkan studi awal oleh BPAR Harapan Kota Bengkulu, cukup besar peluang untuk tumbuh dan berkembangnya usaha tata rias salon ini . Hal ini dapat kita lihat karena sekarang banyaknya masyarakat kita, setiap akan melaksanakan pesta pernikahan mereka selalu membutuhkan jasa tata rias salon pengantin. Sedangkan yang mempunyai keahlian di bidang ini masih sedikit. Sehingga diharapkan kedepannya selain dapat menciptakan keterampilan hidup khusus, juga berperan serta menciptakan lapangan usaha sendiri.

Dengan adanya analisis kebutuhan pelatihan maka dapat memudahkan lembaga penyelenggara pelaksanaan pelatihan BPAR Harapan Kota Bengkulu dalam menentukan siapa yang cocok untuk mengikuti pelatihan, dan pelatihan ini

sangat tepat diberikan kepada mereka. Sehingga pelatihan yang dilaksanakan akan bermanfaat, dan tepat guna bagi peserta nantinya.

## **2. Ketepatan perencanaan Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu**

Dalam mempersiapkan bahan ajar pelatihan seperti kurikulum pelatihan harus disusun sesuai dengan unsur-unsur perencanaan kurikulum pelatihan. Dalam mempersiapkan bahan ajar pelatihan seperti kurikulum pelatihan harus disusun sesuai dengan unsur-unsur pembelajaran pelatihan yang telah ditetapkan. Mendesain kurikulum adalah merancang penyajian dalam bentuk bahan pembelajaran. Sangat banyak model kurikulum yang dapat digunakan oleh instruktur. Pelatihan berlangsung selama 5 bulan dan metode yang digunakan yaitu ceramah untuk teori dan demonstrasi untuk praktek.

Haris Mujiman (2008:132) mengatakan unsur- unsur minimal yang harus ada dalam setiap rancangan kurikulum adalah adanya topik, masalah-masalah pokok, bahan yang perlu dibagikan kepada warga belajar pelatihan, tujuan-tujuan pelatihan, pokok-pokok bahan pembelajaran, jatah waktu yang diperlukan, metode, alat bantu pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa materi yang digunakan dalam perencanaan pelatihan telah disusun sesuai dengan unsur-unsur rencana pembelajaran pelatihan. Penyusunan kurikulum pada Pelaksanaan Pelatihan ini, telah disusun sesuai dengan unsur-unsur rencana kurikulum yang telah ditetapkan. Pelatihan berlangsung selama 5 bulan dan metode yang digunakan yaitu ceramah untuk teori dan demonstrasi untuk praktek.

## **3. Penyusunan bahan Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu**

Dalam penyusunan bahan pelatihan yang perlu disiapkan diantaranya adalah tujuan belajar dan silabus, bahan ajar, serta pustaka pendukung, dan alat-alat bantu untuk pelaksanaan pelatihan. Dalam hal penyusunan bahan pelatihan mencakup tentang warga belajar, instruktur, kurikulum, dan metode pembelajaran dalam pelatihan.

Haris Mujiman (2008:132) mengatakan unsur- unsur minimal yang harus ada dalam setiap rancangan kurikulum adalah adanya topik, masalah-masalah pokok, bahan yang perlu dibagikan kepada warga belajar pelatihan, tujuan-tujuan pelatihan, pokok-pokok bahan pembelajaran, jatah waktu yang diperlukan, metode, alat bantu pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan bahan pelatihan sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan yang di sesuaikan dengan materi-materi yang sedang dipelajari.

#### **4. Pelaksanaan pelatihan yang diberikan pada Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu**

Pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan berdasarkan prosedur program perencanaan pelatihan yang telah ditetapkan. Karena keberhasilan pelaksanaan pelatihan sangat dipengaruhi oleh ketepatan analisis kebutuhan pelatihan, dan ketepatan langkah program perencanaan pelatihan.

Karl Mark (2007:120) mengatakan keberhasilan pelaksanaan itu dipengaruhi sekali dengan adanya ketepatan langkah-langkah program perencanaan dan analisis kebutuhan pelatihan.

Menurut hasil penelitian pada pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu ini sudah dilaksanakan analisis kebutuhan dan sesuai dengan prosedur.

## **5. Penilaian atau proses evaluasi pada Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu**

Dalam penilaian pelatihan dilakukan evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan *alternative* yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Apabila suatu program tidak dievaluasi maka tidak dapat diketahui bagaimana dan seberapa tinggi kebijakan yang sudah dikeluarkan dapat terlaksana. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sangat berguna bagi pengambilan keputusan dan kebijakan lanjutan dari program, karena dari masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan. Wujud dari hasil evaluasi adalah rekomendasi dari evaluator untuk mengambil keputusan. Dengan begitu kita dapat mengetahui apakah pelatihan tersebut telah berhasil dilaksanakan atau terdapat kegagalan dalam pelatihan tersebut.

Sanjaya ( 2007 ; 20-30) mengatakan bahwa pada suatu pelatihan harus di adakan proses evaluasi sekurang-kurangnya tiga kali. Yaitu evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Dengan tujuan untuk melihat sikap atau level peserta pelatihan, mengetahui proses jalannya pelatihan, dan mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan.

Menurut hasil penelitian memang di dalam pelatihan salon ini sudah di adakan proses evaluasi sebanyak tiga kali. Yaitu evaluasi awal, evaluasi tengah dan evaluasi akhir.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam Proses Pelaksanaan Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu sudah dilakukan analisis kebutuhan.
2. Perencanaan program pelatihan sudah sesuai dan tepat dengan yang di butuhkan peserta pelatihan.
3. Penyusunan bahan pelatihan di sesuaikan dengan materi pelatihan yang sedang dipelajari pada saat itu.
4. Pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur pelatihann, karena sebelum pelatihan ini dilaksanakan telah dibuat dan disusun prosedurnya terlebih dahulu.
5. Penilaian pelatihan atau proses evaluasi di adakan tiga kali yaitu evaluasi awal bertujuan untuk mengukur serta mengetahui sikap warga belajar, evaluasi tengah yaitu untuk mengetahui proses berjalannya pelatihan, dan evaluasi akhir yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan.

#### **B. Saran**

Kepada pihak Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu, diharapkan kedepannya agar dapat membuat program tambahan yaitu progaram pembinaan terhadap warga belajar pelatihan karena pembinaan warga belajar pelatihan ini tergolong penting, dengan pembinaan terhadap

warga belajar ini kita dapat memantau apakah warga belajar dapat merealisasikan hasil dari pelaksanaan pelatihan atau tidak, sehingga pelatihan yang telah didapatkan warga belajar tidak sia-sia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisi data Penelitian Kualitatif* .Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas, 2003. Undang-undang No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional : jakarta
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Danim.Sudarwan. Rahayu, Wiwien. 2009. *Profesi & Profesionalisasi*. Jakarta : Paradigma Indonesia.
- Desseler,gary. 2006. *A framework for human resource management*. Michigan : prebtice hall
- Hamalik, umar. 2000. *Manajemen pelatihan ketenagakerjaan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Haris mujiman. 2006. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Kamil, Mustafa. 2009. *Pendidikan Non Formal*. Bandung : Alfabeta
- Kamil, Mustafa. 2010. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*: Alfabeta
- Sudjana. 1992. *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : Nusantara Press.
- Mark Karl. 2007. *Ketepatan Langkah-langkah Program dan Analisis Kebutuhan*. Jakarta : PT Pustaka BinamanPressindo
- Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Manullang,M. 2001. *Manajemen personalia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- McKenna. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Michigan: financial times prentice hall

Nitisemito. 1994. *Manajemen Personalia*. Jakarta : PT Pustaka BinamanPressindo

Profil Balai Pengembangan Anak dan Remaja Kota Bengkulu.

Rohidi . 1992. *Analisis Data Kualitatif*. 1992. Jakarta: Universitas Indonesia.

Sanjaya . 2007. *Evaluasi Pelatihan*. Jakarta : PT Pustaka

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sanjaya,W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sudjana. 2004. *Pendidikan Nonformal : Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung, serta Asas*. Bandung : Falah Production

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Suratman, Asep. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Buku, Makalah dan Skripsi)*. Bengkulu : Universitas Bengkulu FKIP Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Sisdiknas. 2012. *UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*.Bandung : Fokusindo Mandiri.

*Sudjana, D. 2004. Pendidikan Nonformal : Wawasan, Sejarah Perkembangan*

Team Pengembang Ilmu Pendidikan fip-upn. 2007. *Imu Dan Aplikasi Pendidikan*

UU No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

<http://kompas.com/kompas-cetak/0607/29/swara/2841038.htm>

Undang – Undang Sisdiknas, 2012. Bandung.

<http://www.wikipedia.com>

<http://www.legalitas.org/?q=regulasi-peraturan-perundang-undangan-dan-pengarusutamaan-gender>

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Tujuan	Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data			Subyek Penelitian	Ket
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi		
1	Mengetahui analisis kebutuhan pada pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu	1. Apakah telah di adakan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan pelatihan?  2. Bagaimanakah dengan tujuan pelatihan?	✓   ✓	✓   ✓		1. Ketua pelaksana, instruktur, warga belajar.  2. Ketua pelaksana, instruktur, warga belajar.	
2	Mengetahui ketepatan perencanaan program pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Kota Bengkulu	1. Apakah dalam pelaksanaannya terdapat kurikulum?  2. Berapa lama pelatihan ini dilaksanakan?  3. Metode apa saja yang di gunakan pada pelaksanaan pelatihan?	✓  ✓   ✓		✓  ✓	1. Ketua pelaksana, instruktur, warga belajar  2. Ketua pelaksana,	

						instruktur, warga belajar.	
						3. Ketua pelaksana, instruktur, warga belajar.	
3	Mengetahui penyusunan bahan pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu	1. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelatihan?  2. Apakah alat-alat yang digunakan setiap pelatihan itu sama?	✓  ✓	✓	✓  ✓	1. Ketua Pelaksana, instruktur, Warga Belajar  2. Ketua Pelaksana, instruktur, Warga Belajar.	

4	Mengetahui pelaksanaan pelatihan yang diberikan pada pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu	<p>1. Apakah setiap pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang dilaksanakan?</p> <p>2. Bagaimanakah cara instruktur dalam menyampaikan materi, apakah ada trik-trik tersendiri?</p>	✓  ✓	✓	✓	<p>1. Ketua Pelaksana, instruktur, warga belajar.</p> <p>2. Ketua Pelaksana, Instruktur, warga belajar.</p>	
5	Mengetahui penilaian pelatihan atau proses evaluasi pada pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu	1. Bagaimanakah penilaian atau proses evaluasi pada pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu?	✓	✓		1. Ketua Pelaksana, instruktur.	

## **Pedoman Wawancara**

### **“Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu”**

**Responden : Ketua Pelaksana Pelatihan, instruktur, dan warga belajar.**

- a. Analisis kebutuhan pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu
  1. Apakah telah diadakan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan pelatihan ?
  2. Bagaimana dengan tujuan pelaksanaan pelatihan ?
- b. Ketepatan perencanaan program pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu
  1. Apakah dalam pelaksanaannya terdapat kurikulum?
  2. Berapa lama pelatihan dilaksanakan?
  3. Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan?
- c. Penyusunan bahan pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu?
  1. Apa sajakah yang perlu dipersiapkan sebelum pelatihan?
  2. Apakah alat-alat yang digunakan setiap pelatihan itu sama?
- d. Pelaksanaan pelatihan yang diberikan pada pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu
  1. Apakah setiap pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang dilaksanakan?



2. Bagaimanakah cara instruktur dalam menyampaikan materi, apakah ada trik-trik tersendiri?
- e. Penilaian pelatihan atau proses evaluasi pada pelatihan salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu
1. Bagaimanakah proses penilaian atau proses evaluasi pada pelatihan?

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Lokasi : Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu

Alamat : Jl. Batang Hari No.2 Padang Harapan Bengkulu

<b>No</b>	<b>Hal-hal yang didokumentasi</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak ada</b>	<b>Ket.</b>
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	✓		
2.	Sasaran	✓		
3.	Visi dan Misi			
4.	Tujuan BPAR			
5.	Kegiatan BPAR	✓		
6.	Fungsi BPAR	✓		
7.	Fasilitas penunjang	✓		
8.	Sarana dan Prasarana	✓		
9.	Foto kegiatan wawancara dan pelatihan salon	✓		
10.	Foto keadaan bangunan BPAR	✓		

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Lokasi : Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu

Alamat : Jl. Batang Hari No.2 Padang Harapan Bengkulu

No	Aspek yang di Observasi	Deskripsi Hasil Penelitian	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Lokasi  a. Keadaan Bangunan b. Keadaan sarana dan prasarana	  B B	  Baik Baik
2.	Aktivitas Pegawai BPAR Harapan Kota Bengkulu	B	Baik
3.	Pola interaksi antara Instruktur (tenaga Pengajar) terhadap warga belajar pelatihan salon.	B	Baik

## PEDOMAN DOKUMENTASI

Lokasi : Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu

Alamat : Jl. Batang Hari No.2 Padang Harapan Bengkulu

No	Hal-hal yang didokumentasi	Ada	Tidak ada	Ket.
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	✓		
2.	Sasaran	✓		
3.	Visi dan Misi			
4.	Tujuan BPAR			
5.	Kegiatan BPAR	✓		
6.	Fungsi BPAR	✓		
7.	Fasilitas penunjang	✓		
8.	Sarana dan Prasarana	✓		
9.	Foto kegiatan wawancara dan pelatihan salon	✓		
10.	Foto keadaan bangunan BPAR	✓		

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Lokasi : Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu

Alamat : Jl. Batang Hari No.2 Padang Harapan Bengkulu

No	Aspek yang di Observasi	Deskripsi Hasil Penelitian	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Lokasi  a. Keadaan Bangunan b. Keadaan sarana dan prasarana	  B B	  Baik Baik
2.	Aktivitas Pegawai BPAR Harapan Kota Bengkulu	B	Baik
3.	Pola interaksi antara Instruktur (tenaga Pengajar) terhadap warga belajar pelatihan salon.	B	Baik

**TENTANG PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 02 Tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB) Nomor : 3908/UN30.3/PL/2013, Tanggal 10 September 2013 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Di KP2T Tanggal 20 September 2013

Nama / NPM : Yunda Pernikasari / A1J009005  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal Penelitian : **Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Salon Di Balai Pengembangan Anak Dan Remaja Di Kota Bengkulu**  
Daerah Penelitian : Di Balai Pengembangan Anak Dan Remaja Kota Bengkulu.  
Waktu Penelitian/Kegiatan : 20 September 2013 s/d 20 Oktober 2013  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 20 September 2013

**KEPALA KANTOR  
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
PROVINSI BENGKULU**

  
**Ir. HENDRY POERWANTRISNO**  
PEMBINA Tk. I  
NIP. 19620921 199003 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)
4. Yang Berhormat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170. Psw. 203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Oktober 2013

nomor : 3908 /UN30.3/PL/2013

perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Balai Pengembangan Anak dan Remaja Kota Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Yunda Pemikasari  
PM : A1J009005  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Tempat penelitian : Di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 20 September s/d 20 Oktober 2013

dengan judul : "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak Dan Remaja Kota Bengkulu".

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP. 19591015 198503 1 016

embusan :

1. Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan





Jl Basuki Rahmat No. 1 Bengkulu Kode Pos 38227  
Telp.(0736) 349731 fax. (0736) 26992  
Web: bppt.bengkulkota.go.id email: bppt@bengkulkota.go.id

### **REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070/1210/11/BPPT/2013

Dasar

: Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT).

Perhatian

: Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7.a/ 2285/KP2T/2013 Tanggal 20 September 2013.

### **DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :**

Nama/NPM

: Yunda Pernikasari / A1J009005

Kerajaan

: Mahasiswa

Kultas

: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)

dul Penelitian

: **Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Salon Di Balai Pengembangan Anak Dan Remaja Di Kota Bengkulu**

erah Penelitian

: Di Balai Pengembangan Anak Dan Remaja Di Kota Bengkulu

aktu Penelitian

: 20 September 2013 s.d 20 Oktober 2013

nanggung Jawab

: Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)

ngan Ketentuan

: 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.

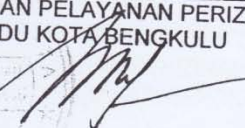
2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.

3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.

4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : BENGKULU  
Pada Tanggal : 21 September 2013  
KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN  
TERPADU KOTA BENGKULU

  
Drs. H. SYAIFUDDIN, MM

Pembina Tk.I Nip.19620408 198903 1 008

usan

h. Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu

h. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB)

ing Bersangkutan





Gambar 1  
Keadaan Bangunan Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu



Gambar 2  
Proses Pelatihan Salon (pangkas rambut)



Gambar 3  
Proses Pelatihan Salon (mengkerli rambut)



Gambar 4  
Mushola BPAR Harapan Kota Bengkulu



Gambar 5  
Wawancara dengan Ibu Dra. Efrilda Iriani



Gambar 6  
wawancara dengan ibu Rama Dayuni